BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam metode kualitatif, realitas dipandang sebagai sesuatu yang berdimensi banyak, suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Sehingga biasanya, rencana penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum penelitiannya dimulai. Untuk alasan itu pula pengertian kualitatif sering diasosiasikan dengan teknik analisis data dan penulisan laporan penelitian.

Menurut lexy J. Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif :

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pengertian ini hanya mempersoalkan dua aspek yaitu pendekatan penelitian yang digunakan adalah naturalistik sedang upaya dan tujuannya memahami suatu fenomena dalam suatu konteks khusus". (moleong. 2011:5-6)

Metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.1.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini yang digunakan pada penelitian Strategi *Public Relations* InfoBdg melalui pelaksanaan *Event Off Air* Bulanan Ngamplag Live dalam Membangun Citra Perusahaan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan menggali dan memahami apa yang tersembunyi dibalik Strategi *Public Relations* InfoBdg ini. Seperti dikatakan David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2007:5)

Adapun menurut peneliti pada kualitatif lainnya, seperti yang di ungkapkan dalam buku Elvinaro Ardianto bahwa penelitian Kualitatif ialah peneliti adalah sebagai instrument kunci dimana peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan informan kunci yang menjadi subjek penelitian dan sumber informasi penelitian. Sedangkan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang di jadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga di peroleh suatu pemecahan masalah. (Elvinaro, 2005 : 58 – 59)

Metode deskriptif menurut penjelasan Sukmadinata adalah :

> "Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72).

Penelitian deskriptif kualitatif untuk melahirkan teori – teori tentative. Itu perbedaan essensial antara metode deskriptif kualitatif mencari teori bukan menguji teori. Ia tidak bermaksud menguji teori sehingga perspektifnya tidak tersaring. Ia bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan – wawasan baru sepanjang penelitian dan penelitiannya secara terus menerus mengalami reformulasi dan redireksi ketika informasi – informasi ditemukan. (Elvinaro, 2005 : 60)

3.2 Informan Penelitian

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Peneliti menggunakan teknik penarikan snowball. Teknik ini banyak ditemui dalam riset kualitatif, misalnya riset eksplorasi. Sesuai namanya, teknik ini bagaikan bola salju yang turun menggelinding dari puncak gunung ke lembah, semakin lama semakin membesar ukurannya. Jadi, teknik ini merupakan teknik penentuan informan yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak. Orang yang dijadikan informan pertama diminta memilih atau menunjuk orang lain untuk dijadikan informan berikutnya, begitu pula seterusnya

sampai jumlahnya mencukupi. Proses ini baru berakhir bila periset merasa data telah jenuh, artinya periset merasa tidak lagi menemukan yang baru dari wawancara tersebut (Kriyantono, 2008:158-159). Adapun yang menjadi informan Kunci dalam penelitian ini adalah *Public Relations* dan *Marketing Communication* dari InfoBdg dan sebagai informan pendukung yakni beberapa divisi terkait serta beberapa konsumen yang pernah bekerjasama. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Daftar Nama – Nama Informan

No	Nama	Keterangan
1	**Deri Andripivadi**	***Public Relations* InfoBdg**
2	**Randy Pratama**	**Marketing Komunikasi**
3	**PR Radio 99ers**	**Media Partner**
4	**Ukeba Squad**	**Bintang Tamu**
5	**Silvi Putri Radiah**	**Penonton**

Sumber : Peneliti, 2016

Adapun dalam Penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Dijelaskan bahwa *Public Relations* dan *Marketing Communication* yang sangat berperan penting apalagi sesorang *Public Relations* Infobdg karena Ialah yang merancang beberapa rencana dari kegiatan ini, dimana perancangan rencana dan perancangan kegiatan ide utamanya adalah

dari seorang *Public Relations* bahkan Ia juga bisa menjadi penanggung jawab acara *Event Off Air* Bulanan *Ngamplag Live* ini . Sedangkan *Marketing Communication* dianggap penting juga karena Ialah yang mengiklankan beberapa kegiatan ini, untuk mencari sponsor lewat media partner yang menurut ia bisa membangkitkan nama InfoBdg ini, dan membantu mencari band band lokal ternama.

Penjelasan diatas maksudnya adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait Strategi *Public Relations* InfoBdg melalui pelaksanaan *Event Off Air* Bulanan Ngamplag Live dalam Membangun Citra Perusahaan.

Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap 5 informan, diantaranya yaitu *Public Relations* dari InfoBdg karena Ia-lah yang memegang suatu acara tersebut, Marketing Komunikasi dari InfoBdg karena pihak ini juga yang dapat mempengaruhi ramai atau tidak nya acara, Media Partner juga sangat diperlukan dalam acara karena membantu jalannya acara, Bintang tamu yang dapat meramaikan acara, dan penonton penarikan apa yang akan mereka lihat dalam acara ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Lapangan

1. Teknik wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab secara terbuka dan langsung kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarainya. (Natzir, 1999 : 234).

Sedangkan menurut Kartono menjelaskan bahwa:

> "Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih yang berhadapan secara fisik. Untuk mendukung kegiatan ini digunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat bantu". (Kartono, 1986:171)

Wawancara yang dilakukan adalah dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka atau lisan dan bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur, yaitu semua daftar pertanyaan-pertanyaan telah disusun terlebih dahulu dalam daftar dengan maksud agar semua pertanyaan tidak menimpang dari tujuan penelitian.

3.3.2. Studi Pustaka

1. Studi Literatur

Studi pustaka memiliki pengertian yaitu : "Pendayagunaan sumber informasi di perpustakaan dan jasa informasi dari *literature* lainnya yang tersedia". (Singarimbun, 1987:79) Merupakan usaha untuk memperoleh

informasi dengan cara menelaah bahan bacaan atau referensi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, referensi, majalah, makalah, dan yang lainnya. Sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

2. Internet *Searching*

Internet *Searching* atau pencarian secara *online* adalah pencarian dengan mengunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat atau software pencarian tertentu pada server-server yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia. (Sarwono, 2005 : 229). Adapun pengertian lain mengenai Internet Searching yaitu "Suatu pencarian data melalui website guna melengkapi data penelitian yang saling terhubung ke seleuruh dunia dan merupakan sumber daya informasi suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap". (Lani Sidharta, 1996:10)

Penggunaan internet sebagai salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data dikarenakan dalam internet terdapat banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian. Beragam informasi ini tentunya sangat berguna bagi penelitian, serta dilengkapi sengan beragam literatur yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari berbagai belahan dunia. Aksesibilitas yang fleksibel dan aplikasi yang mudah juga menjadi point penting untuk menjadikan pencarian data dalam intenet sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan dengan cara yang khusus dimana peneliti aktif sebagai pengamat. Akan tetapi tak menutup kemungkinan peneliti memainkan peran yang mungkin dimainkan dalam berbagai situasi bahkan berperan untuk menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum melakukan pengamatan ada baiknya seorang peneliti menyiapkan panduan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan melakukan wawancara kepada *Public Relations* dan divisi yang terkait mengenai keterlibatan mereka dalam kegiatan meningkatkan *awareness* pada public bandung . Berdasarkan data yang diperoleh akan diamati bagaimana strategi *Public Relations* InfoBdg dalam Membangun Citra Perusahaan .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Jenis jenis dokumentasi :

1. Kamera foto
2. Video
3. Rekaman

3.4. Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiono (2005:270) cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. Tetapi memilih beberapa saja sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan. Yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Memperpanjang observasi Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru.
2. Pengamatan yang terus-menerus Melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara,

observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2005:270- 274).

4. Membicarakan hasil temuan dengan orang lain Teknik ini dilakukan dengan memperlihatkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334) Dalam Penelitian ini, Peneliti menggunakan uji keabsahan data yakni dengan cara memperpanjang observasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel dan peneliti juga menggunakan "triangulasi data" karena peneliti akan melakukan penelitian dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3.5. Teknik Analisa Data

Analisa dari data kualitatif secara khas adalah satu proses yang interaktif dan aktif. Peneliti-peneliti kualitatif sering membaca data naratif mereka berulang-ulang dalam mencari arti dan pemahaman-pemahaman lebih dalam. Morse dan Field mencatat bahwa analisis kualitatif adalah proses tentang pencocokan data bersama-sama, bagaimana membuat yang samar menjadi nyata,

menghubungkan akibat dengan sebab. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran online. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.

3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar / kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami.
4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian / ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan penelitian serta memberikan verifikasi teoritis temuan penelitian mengenai strategi *Public Relations* InfoBdg dalam Membangun Citra Perusahaan.

Tahapan-tahapan analisis data di atas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui bagaimana Strategi *Public Relations* InfoBdg melalui pelaksanaan *Event Off Air* Bulanan Ngamplag Live dalam Membangun Citra Perusahaan.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Jln. Simpang Pahlawan II no 2 Cikutra Bandung

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai pada bulan Februari 2016 sampai bulan Agustus 2016, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian dengan perincian waktu yang dijelaskan pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																													
1	Pengajuan Judul Skripsi																												
2	Persetujuan Judul Skripsi																												
3	Penentuan Dosen Pembimbing																												
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
Pelaksanaan dan Bimbingan Skripsi																													
5	Penulisan BAB I																												
6	Bimbingan BAB I																												
7	Penulisan BAB II																												
8	Bimbingan BAB II																												
9	Penulisan BAB III																												
10	Bimbingan BAB III																												
11	Pendaftaran Seminar UP																												
12	Pelaksanaan Seminar UP																												
13	Revisi Seminar UP																												
14	Penulisan BAB IV																												
15	Penyerahan Draft BAB IV																												
16	Bimbingan BAB IV																												
17	Penulisan BAB V																												
18	Penyerahan Draft BAB V																												
19	Bimbingan BAB V																												
20	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																												
Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi																													
21	Menyiapkan Persyaratan Sidang																												
22	Pendaftaran Sidang																												
23	Persiapan Sidang																												
24	Sidang Skripsi																												

Sumber : Peneliti, 2016